



## PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN AKTIVITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2017- 2021

Ilal Zodian<sup>(1)</sup>, Dhiona Ayu Nani S.E, M.Sc<sup>(2)</sup>, Almira Devita Putri <sup>(3)</sup>

Universitas Teknokrat Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[dhiona.a@teknokrat.ac.id](mailto:dhiona.a@teknokrat.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021. Variabel profitabilitas diproksikan oleh *return on asset*, variabel likuiditas diproksikan oleh *current ratio*, variabel leverage diproksikan oleh *debt to equity ratio*, dan variabel aktivitas diproksikan oleh *total asset turn over*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan program Eviews 9. Sampel penelitian terdiri dari 9 perbankan konvensional dengan teknik purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan *total asset turn over* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *return on asset*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, dan pertumbuhan laba

### A. PENDAHULUAN

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan, Perbankan merupakan salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyelesaikan dan menyeimbangkan pembangunan peran strategis tersebut

terutama menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup. Sedangkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik menjadi momentum terbaik dalam menghasilkan laba perusahaan tersebut, semakin tinggi pertumbuhan kredit maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan.

Laba perusahaan mungkin mengalami pertumbuhan pada tahun ini, namun juga kemungkinan mengalami penurunan untuk tahun selanjutnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan laba dibutuhkan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis kinerja keuangan. Berdasarkan data statistik perbankan indonesia hingga juli 2021 yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan laba bersih perbankan mengalami akselerasi yang disumbang dari pendapatan bunga bersih (*Net Interst Income*) yang tumbuh 12,89% secara tahunan (*year on year*) dan ditopang oleh profitabilitas kelompok bank besar yang tumbuh tinggi (Investor.id).

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi perusahaan dibidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan internal perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal (Kasmir, 2017:104).

## B. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan besarnya nilai yang menggambarkan tinggi rendahnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan pada periode tertentu. Laba atau keuntungan merupakan hal utama yang diharapkan dari suatu usaha oleh karena itu tidak heran jika banyak perusahaan berlomba-lomba untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya dengan memanfaatkan peluang yang ada. Keuntungan yang diperoleh tersebut selain dapat dialokasikan untuk kegiatan operasional perusahaan pada periode selanjutnya juga dapat digunakan untuk mengembangkan perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan Return On Asset (ROA) sebagai pengukuran nilai rasio profitabilitas. Tingginya total keseleruhan pendapatan perusahaan dibandingkan total keseluruhan assetnya menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memperoleh laba dari kegiatan usahanya. Sehingga kondisi perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan laba. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Nisa dan Harahap (2020) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H1 : Return On Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik berupa utang jangka pendek maupun utang jangka



panjang. Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini yaitu Current Ratio yang dapat diketahui dengan membandingkan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Kewajiban lancar atau utang jangka pendek adalah utang yang harus dibayarkan dengan waktu yang relatif lebih singkat sehingga diperlukan dana dalam waktu yang lebih singkat untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Ketika pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak mencukupi waktu untuk membayar utang jangka pendeknya maka salah satu cara yang digunakan untuk memenuhi utang jangka pendek tersebut yaitu dengan memanfaatkan aktiva lancarnya, karena jika dibandingkan aset lainnya, tingginya jumlah keseluruhan aset lancar perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya sehingga perusahaan mengalami pertumbuhan laba yang semakin tinggi, hal tersebut sesuai dengan penelitian Susanti dan Widiyawati (2019) yang menyatakan bahwa current ratio memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

H2: Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

## Rasio Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2017:158). Debt to equity ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti hal ini dapat mengurangi keuntungan dan dapat menurunkan laba perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Widiyanti (2019) yang menunjukkan debt to equity ratio berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

H3 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba

## Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk kegiatan operasional perusahaan. aset perusahaan

yang dimanfaatkan secara efektif dapat memberikan laba yang maksimal bagi perusahaan, salah satu kegiatan operasional perusahaan yang menjadi sumber perolehan laba perusahaan yaitu penjualan.



Tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan menunjukkan tingginya pendapatan perusahaan namun, tingginya penjualan tersebut juga harus diimbangi dengan penggunaan aset yang efektif untuk mendanai operasional tersebut, sehingga pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penjualan dapat lebih besar dari pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Estininghadi (2019) yang menyatakan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

H4 : Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

### C. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah kombinasi antara data silang tempat (cross section) dengan data runtut waktu (time series). Terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam mengestimasi model regresi dengan data panel, yaitu pooling least square (common effect), pendekatan efek tetap (fixed effect), pendekatan efek random (random effect), (Widarjono, 2009). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia dan laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI.

Populasi dan sampel:

1. Perbankan konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia sejak tahun 2017 sampai tahun 2021
2. Perbankan konvensional yang melaporkan laporan keuangannya secara terus menerus pada periode 2017 sampai 2021
3. Perbankan konvensional yang mencantumkan data lengkap selama periode 2017 sampai 2021 yang dibutuhkan penulis terkait perhitungan variabel penelitian yang digunakan penulis
4. Perbankan konvensional yang termasuk ke dalam BUKU IV yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria di atas diperoleh sampel perbankan konvensional sebanyak 9 perbankan konvensional dengan empat tahun periode penelitian sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 sampel.

### D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melewati berbagai macam uji yaitu uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier maka model estimasi terbaik dalam penelitian ini adalah Common Effect Model. Dengan hasil analisis sebagai berikut :



Analisis Model Data Panel

$$Y = -0,331422 + 0,131157 ROA + 0,020127 CR - 0,057089 DER + 1,172410 TATO + e$$

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.331422	0.140276	-2.362636	0.0231
CR	0.020127	0.026649	0.755263	0.4545
DER	-0.057089	0.017696	-3.226170	0.0025
ROA	0.131157	0.042484	3.087212	0.0037
TATO	1.172410	0.420037	2.791205	0.0080

Weighted Statistics

R-squared	0.367783	Mean dependent var	0.055407
Adjusted R-squared	0.304561	S.D. dependent var	0.931872
S.E. of regression	0.747008	Sum squared resid	22.32085
F-statistic	5.817352	Durbin-Watson stat	2.509083
Prob(F-statistic)	0.000870		

Unweighted Statistics

R-squared	0.095127	Mean dependent var	-0.098182
Sum squared resid	24.31409	Durbin-Watson stat	2.875049

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

C = Koefisien

ROA = Return On Asset

CR = Current Ratio

DER = Debt to Equity Ratio

TATO = Total Asset Turn Over

E = Kesalahan Regresi



Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah variabel – variabel independent yaitu return on asset, current ratio, debt to equity ratio dan total asset turn over berepengaruh pada variabel dependent yaitu pertumbuhan laba. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji T parsial dan uji F simultan, dengan nilai signifikansi  $\alpha = > 0,05$  dan Koefisien Determinasi.

### I. Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.331422	0.140276	-2.362636	0.0231
CR	0.020127	0.026649	0.755263	0.4545
DER	-0.057089	0.017696	-3.226170	0.0025
ROA	0.131157	0.042484	3.087212	0.0037
TATO	1.172410	0.420037	2.791205	0.0080

$$DF = n - k$$

$$DF = 45 - 5$$

$$DF = 40$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas diperoleh nilai DF sebesar 40 dengan nilai signifikan 0,05, sehingga diperoleh nilai T tabel sebesar = 1,684, sehingga hasil uji T parsial pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

I. Nilai T hitung return on asset (XI) lebih besar dari T tabel dimana nilai T hitung return on asset 3,087202 dan nilai T tabel adalah 1,684 dengan nilai signifikan return on asset sebesar 0,0037 lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien return on asset bernilai positif yang artinya semakin tinggi return on asset semakin baik perusahaan dapat

115

Received : 4 November 2022

Occupation : Universitas Teknokrat Indonesia

E-mail : [dhiona.a@teknokrat.ac.id](mailto:dhiona.a@teknokrat.ac.id)

meningkatkan pertumbuhannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis satu yang menyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.



2. Nilai T hitung current ratio (X2) lebih kecil dari T tabel dimana nilai T hitung current ratio 0,755263 dan nilai T tabel adalah 1,684 dengan nilai signifikan current ratio sebesar 0,4545 lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien current ratio bernilai positif yang artinya meningkatnya nilai pertumbuhan laba perbankan konvensional, sehingga hipotesis dua yang menyatakan current ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak.

3. Nilai T hitung debt to equity ratio (X3) lebih besar dari T tabel dimana nilai T hitung debt to equity ratio -3,266170 dan nilai T tabel adalah 1,684 dengan nilai signifikan debt to equity ratio sebesar 0,0025 lebih kecil dari 0,05. Menurut Mardani (2021) jika nilai T hitung negatif sedangkan nilai probabilitasnya menunjukkan nilai yang signifikan maka hasilnya tetap berpengaruh dan nilai T hitung yang digunakan adalah nilai absolutnya. Nilai koefisien debt to equity ratio menunjukkan nilai negatif yang berarti meningkatnya nilai debt to equity ratio dapat menurunkan pertumbuhan laba perbankan konvensional, sehingga hipotesis tiga yang menyatakan bahwa debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

4. Nilai T hitung total asset turn over (X4) lebih besar dari T tabel dimana nilai T hitung total asset turn over 2,791205 dan nilai T tabel adalah 1,684 dengan nilai signifikan total asset turn over sebesar 0,0080 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis empat yang menyatakan bahwa total asset turn over berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba diterima.

## 2. Uji F Simultan

F-statistic	5.817352
Prob(F-statistic)	0.000870

Nilai F hitung pada penelitian ini dapat dilihat pada kolom nilai F statistic yang ada pada gambar di atas, sedangkan nilai F tabel didapat berdasarkan perhitungan dibawah ini :

$$\begin{aligned}
 DF_1 &= k-1 \\
 &= 5-1 \\
 &= 4 \\
 DF_2 &= n-k \\
 &= 45-5 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

F= 2,45

Hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai F tabel adalah 2,45, sedangkan nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 5,817352 yang berarti lebih besar dari F tabel dan nilai signifikannya sebesar 0,000870 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis lima (H5) yang menyatakan bahwa secara simultan current ratio (X1), debt to equity ratio (X2), return on asset (X3), dan total asset turn over (X4) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba diterima.



### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

R-squared	0.367783
Adjusted R-squared	0.304561

Nilai R-squared pada tabel hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,367783 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat pada uji nilai Adjusted R-squared yang menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,304 sehingga, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh current ratio (X1), return on asset (X2), debt to equity ratio (X3), total asset turn over (X4) perusahaan terhadap pertumbuhan laba (Y) 34% sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh faktor lain.

## E. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, leverage dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio profitabilitas yang diukur menggunakan return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
2. Rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan current ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
3. Rasio leverage yang diukur menggunakan debt to equity ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.



4. Rasio aktivitas yang diukur menggunakan total asset turn over berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.
5. Secara bersama-sama rasio likuiditas (CR), rasio leverage (DER), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio aktivitas (TATO) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. D., & Mulyadi. 2019. Pengaruh *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, *current ratio* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal akutansi STIE AUB Surakarta*.
- Ajija. 2011. *Cara cerdas menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basuki, Agus. 2017. *Ekonometrika dan aplikasi dalam ekonomi*. Yogyakarta : Danisa
- Bionda, A., & Mahdar. 2017. Pengaruh *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal bisnis dan komunikasi kalbi socio*
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2011. Dasar-dasar manajemen keuangan. Edisi Ke-10. Erlangga, Jakarta.
- Estianingsihadi, S. 2019. Pengaruh *Current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turn over* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba sektor property and real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal riset akutansi dan keuangan dewantara*.
- Ghozali. 2017. *Model persamaan struktural konsep dan aplikasi dengan program AMOS 24*. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarti, D.N. 2012. *Dasar-dasar ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Joseph. 2021. *Liquidity and profitability rations on growth of profit listed oil and gas firms in nigeria*. *african journal of accounting and financial research*
- Juliet, Onyema. 2018. *Effect of financial leverage on profit growth of quoted non-financial firms in nigeria*. *Journal finance marketing*.

- Kasmir. 2017 . analisis laporan keuangan. Edisi kesepuluh. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mafiroh, A., & Triyono. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap pertumbuhan laba. *Riset Akutansi dan Keuangan Indonesia, I(1)*, 46-53
- Ningrat Y, Yudowati. 2017. Pengaruh penjualan dan perputaran piutang terhadap laba bersih padaperusahaan industri barang. Universitas harapan batam.
- Nissa, D. K., & Harahap. 2020. Pengaruh profitabilitas dan current ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusa haan food and beverage di bursa efek indonesia. *Jurnal akrab juara volume 5 nomor 3 edisi agustus 2020*.
- Rachmawati, L., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Kinerja keuangan dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba, *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi (JIRA)*, 9.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. 2018. Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal riset bisnis dan investasi, 4(1)*, 25. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v4i1.990>.
- Sudaryo, Y Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Hadaina, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Laba Pada 12 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2012-2018) . *Ekonom: Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen. I(2)*, 87-100. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.214>.
- Susanti, N.D., & Widyawati. 2016. Pengaruh kinerja keuangan terhadap perubahan laba perusahaan farmasi di bursa efek indonesia. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Sutra, F. M., & Mais, R, G. (2019). Faktor- faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dengan pendekatan Altman Z Score pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2017. *Jurnal Akutansi dan Manajemen, 16(01)*, 34-72. <https://doi.org/10.36406/jam.v16i01.267>.
- Syuhada, P., & Muda, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa efek indonesia. *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan, 8(2)*, 319-336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22684>.

Tao, Shen. 2021. *The impact of various factor market distortions and inovation efficiencies on profit sustanable growth from the view of china renewable.* University science and technology taipei.



Widiana, V. 2021. Pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Artikel Skripsi universitas surakarta*